

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBUN DAN PABRIK KELAPA SAWIT PT.  
SPS 2 KECAMATAN DARUL MAKMUR**

*Community Perceptions Of PT. SPS 2 Oil Palm Plantation And Mill In Darul  
Makmur Sub-District*

**KARYA ILMIAH**

**ANANDA RIZKY PRATAMA  
2005901010010**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
ACEH BARAT  
2023**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
FAKULTAS PERTANIAN  
MEULABOH-ACEH BARAT 23615, PO BOX 59  
Laman : [www.utu.ac.id](http://www.utu.ac.id), Email : [pertanian@utu.ac.id](mailto:pertanian@utu.ac.id)

Meulaboh, 20 November 2023

Program Studi : Agribisnis  
Jenjang : Strata 1 (SI)

### LEMBAR PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami telah mengesahkan karya ilmiah saudara:

Nama : Ananda Rizky Pratama  
Nim : 2005901010010

Dengan Judul : Persepsi Masyarakat Terhadap Kebun Dan Pabrik Kelapa  
Sawit PT. SPS 2 Kecamatan Darul Makmur

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar Meulaboh.

Mengesahkan  
Pembimbing

**Dr. Ir. Aswin Nasution, M.Si**  
NIP. 196508242021211002

Mengetahui



**Ir. Rusdi Faizin, M.Si**  
NIP. 196308111992031001



**Teuku Athaillah, S.P., M.Si**  
NIP. 199107302018031001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
FAKULTAS PERTANIAN  
MEULABOH-ACEH BARAT 23615, PO BOX 59  
Laman : [www.utu.ac.id](http://www.utu.ac.id), Email : [pertanian@utu.ac.id](mailto:pertanian@utu.ac.id)

Meulaboh, 20 November 2023

Program Studi : Agribisnis  
Jenjang : Strata 1 (SI)

### LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI UJIAN

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami telah mengesahkan karya ilmiah saudara:

Nama : Ananda Rizky Pratama  
Nim : 2005901010010

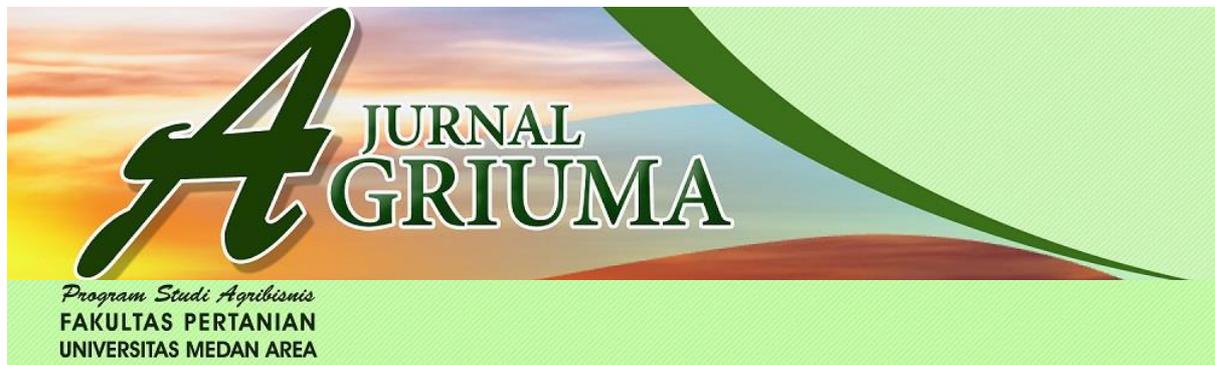
Dengan Judul : Persepsi Masyarakat Terhadap Kebun Dan Pabrik Kelapa  
Sawit PT. SPS 2 Kecamatan Darul Makmur

1. Dr. Ir. Aswin Nasution, M.Si  
(Ketua Sidang)
2. Dedy Darmansyah, SP.,M.Si  
(Ketua Penguji)
3. Ir. Rusdi Faizin, M.Si  
(Anggota Penguji)

Tanda Tangan

Mengetahui  
Program Studi Agribisnis  
Ketua,

**Teuku Athaillah, S.P., M.Si**  
**NIP. 199107302018031001**



Letter of Acceptance (LoA)  
No:002/AGRIUMA/LOA/VOL 5/NO 2/2023

Dengan ini, Pengelola Jurnal Agriuma (Agribisnis Universitas Medan Area) dengan [ISSN 2657-1749 \(Print\)](#) | [ISSN 2657-1730 \(Online\)](#) memberitahukan bahwa naskah Anda dengan identitas:

Judul : PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBUN DAN PABRIK  
KELAPA SAWIT PT. SPS 2 KECAMATAN DARUL MAKMUR

Penulis : Ananda Rizky Pratama<sup>1)</sup> & Aswin Nasution <sup>2)</sup>

Afiliasi/Institusi : <sup>1)</sup> Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian,  
Universitas Teuku Umar

<sup>2)</sup> Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian  
Universitas Teuku Umar

Corresponding Email : [aswinnasution@utu.ac.id](mailto:aswinnasution@utu.ac.id)

Bulan Ditetapkan : Agustus 2023

Telah memenuhi kriteria publikasi di Jurnal Agriuma (Agribisnis Universitas Medan Area) dan dapat kami terima sebagai bahan naskah untuk Penerbitan Jurnal pada **Vol. 5 No. 2 (2023) Oktober dalam versi elektronik.**

Untuk menghindari adanya duplikasi terbitan dan pelanggaran etika publikasi ilmiah terbitan berkala, kami berharap agar naskah artikel tersebut tidak dikirimkan dan dipublikasikan ke penerbit/ jurnal lain.

Demikian surat ini disampaikan, atas partisipasi dan kerja samanya, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 21 Agustus 2023  
Editor in Chief

**Dr. Siswa Panjang Hernosa, S.P., M.Si**



## JURNAL AGRIUMA

Available online <http://ojs.uma.ac.id/index.php/agriuma>

---

### Persepsi Masyarakat Terhadap Kebun Dan Pabrik Kelapa Sawit Pt. Sps 2 Kecamatan Darul Makmur

#### *Community Perceptions Of PT. SPS 2 Oil Palm Plantation And Mill In Darul Makmur Sub-District*

Ananda Rizky Pratama<sup>1)</sup> & Aswin Nasution <sup>2)</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Teuku Umar

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar

Diterima; Agustus 2023 Disetujui: Agustus 2023 Dipublish: Oktober 2023

\*Corresponding Email: [aswinnasution@utu.ac.id](mailto:aswinnasution@utu.ac.id)

---

#### Abstrak

Persepsi setiap orang mempunyai kecenderungan dalam melihat sesuatu yang sama dengan cara yang berbeda-beda. Kegiatan perkebunan dan pabrik kelapa sawit milik perusahaan memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar dan negatif. Sehingga keterbukaan dari perusahaan sangatlah penting untuk hubungan dengan masyarakat sekitar perusahaan dan keberlanjutan dari perusahaan itu sendiri. Tujuan peneliti ini adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap kebun dan pabrik kelapa sawit PT. SPS 2. Responden dipilih secara random sampling yaitu semua masyarakat sekitar perusahaan. Metode analisis data yang digunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjuk bahwa persepsi negatif lebih besar dari positif dengan perbandingan yaitu 14,2:25 sehingga perusahaan perlu melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait dengan keberadaan perusahaan dalam mendukung perekonomian wilayah.

**Keywords :** Persepsi, Masyarakat, Kelapa sawit, Perkebunan dan Pabrik

#### Abstract

*Everyone's perception has a tendency to see the same thing in different ways. The company's plantation and palm oil mill activities have positive and negative impacts on the surrounding community. So that openness from the company is very important for relations with the community around the company and the sustainability of the company itself. The purpose of this research is to find out the community's perception of the plantation and palm oil mill of PT SPS 2. Respondents were selected by random sampling, namely all communities around the company. Data analysis method used descriptive method with qualitative approach. The results showed that negative perceptions were greater than positive with a ratio of 14.2:25 so that the company needed to socialize to the community related to the company's existence in supporting the regional economy.*

**Keywords:** Perception, Community, Oil palm, Plantation and Mill

## PENDAHULUAN

Pembangunan sektor pertanian didasarkan pada keunggulan komparatif dalam memproduksi berbagai bahan baku, salah satunya adalah perkebunan kelapa sawit tentunya berdampak pada kondisi ekonomi, sosial dan lingkungan sekitar perkebunan (Rusmawardi, 2007). Perusahaan dan masyarakat yang bermukim di sekitarnya merupakan dua komponen yang saling mempengaruhi. Kegiatan perkebunan dan pabrik kelapa sawit milik perusahaan memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar dan negatif. Sebaliknya, pandangan atau tindakan masyarakat sekitar perusahaan dapat mempengaruhi keberlangsungan keberadaan perusahaan wilayah tertentu. Interaksi antara keduanya tidak dapat dihindari karena mereka berada di lingkungan yang sama. Dampak yang terjadi akibat atau pengaruh yang ditimbulkan akibat adanya pembangunan perkebunan, akan menimbulkan persepsi masyarakat akan keberlangsungan hidup mereka. (Helviani et al., 2021)

Persepsi adalah pengumpulan, identifikasi, dan interpretasi data sensorik untuk menciptakan pemahaman dan deskripsi tentang lingkungan (Adytya, 2021). Persepsi setiap orang mempunyai kecenderungan dalam melihat sesuatu yang sama dengan cara yang berbeda-beda. Perbedaan ini dapat dipengaruhi banyak faktor diantaranya : pengetahuan, pengalaman dan perspektif pandangan seseorang. Persepsi juga terkait dengan ini dari sudut pandang seseorang pada objek tertentu dengan menggunakan alat indera penglihatan dan indera lainnya yang dimiliki oleh setiap manusia kemudian berusaha untuk menafsirkannya. Persepsi positif dan negatif ibarat file yang tersimpan rapi di alam bawah sadar. File muncul segera setelah dipicu oleh stimulus atau sesuatu terjadi untuk membukanya. Persepsi merupakan hasil kerja otak dalam memahami atau menilai suatu hal yang terjadi sekitarnya (Nugroho, 2018). (Rahma, 2018) persepsi masyarakat adalah suatu proses yang terjadi pada sekelompok manusia yang hidup dan tinggal bersama dalam wilayah tertentu yang memberikan tanggapan atau kesimpulan terhadap hal-hal atau peristiwa yang diterima oleh sekelompok individu tersebut.

Masyarakat menurut kamus besar Bahasa Indonesia dalam (Rahma, 2018) merupakan sekelompok manusia yang bertempat tinggal dalam suatu wilayah tertentu dengan batas-batas yang jelas dan menjadi faktor utamanya ialah adanya hubungan yang kuat di antara anggota kelompok dibandingkan hubungan dengan orang-orang diluar kelompoknya. Kelapa sawit adalah salah satu jenis komoditi unggulan Kabupaten Nagan Raya dengan luas areal perkebunan kelapa sawit pada tahun 2017 seluas 50664.16 Hektar dan terus meningkat pada tahun 2019 seluas 52145.22 (Diskominfo Provinsi Aceh, 2018)

Menurut (Sarlito W, 1994), dalam penelitian (Ramadhan, 2009) persepsi adalah kemampuan seseorang untuk mengorganisir suatu pengamatan , kemampuan tersebut antara lain: kemampuan untuk membedakan , kemampuan untuk mengelompokan , dan kemampuan untuk memfokuskan. Hal tersebut dimungkinkan karena adanya perbedaan dalam hal sistem nilai dari setiap individu yang bersangkutan. (Robbins, 2008) dalam (Ridho, 2012) persepsi adalah proses individu mengatur dan menginterpretasikan pesan-pesan sensoris agar memberi arti bagi lingkungan mereka

Peneliti (Bahri, n.d.) melakukan penelitian tentang persepsi masyarakat terhadap kegiatan perusahaan dan proses produksi PT. Chevron Pacific Indonesia (CPI). Salah satunya adalah dimana warga mengeluhkan empat sumur di daerah Wonosobo Ujung, Kelurahan Talang Mandi, Kabupaten Bengkalis, Riau, sudah terkontaminasi minyak yang diduga berasal dari pengolahan limbah PT. Chevron Pacific Indonesia. Air sumur mulai tercemar minyak setelah Chevron melakukan proyek limbah di daerah tersebut pada 2009. Air sumur itu kini bewarna hitam dan bisa lagi untuk dikonsumsi. Dampak pencemaran dari air itu membuat warga kesulitan

mendapatkan air bersih, selain timbul penyakit gatal-gatal pada kulit. (Bahri, n.d.) selanjutnya mengatakan strategi yang dilakukan adalah mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat di sekitar perusahaan dan bagaimana upaya perusahaan untuk memperbaiki persepsi masyarakat sekitar guna menjamin keberlanjutan perusahaan di wilayah tersebut. Penelitian tersebut memberikan solusi yang menjanjikan untuk perusahaan yang berkecimpung dalam industri perkebunan dan pabrik kelapa sawit dalam menciptakan persepsi masyarakat yang baik guna mendukung segala aktivitas perusahaan. Berkaitan dengan persoalan tersebut maka akan perlu dilakukan penelitian persepsi masyarakat terhadap kebun dan pabrik kelapa sawit PT. SPS 2, Kecamatan Darul Makmur. Berdasarkan uraian sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi persepsi masyarakat terhadap kebun dan pabrik kelapa sawit PT. SPS 2 Kecamatan Darul Makmur.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif, yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi situasi sosial yang diteliti secara menyeluruh yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis dan lisan (Saleh, 2021). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli – Oktober 2023, di Desa Sumber Bakti, Desa Blang Luah, Desa Pulo Kruet, Desa Alue Bateung Brok, Desa Sumber Makmur, Desa Mekarti Jaya, Desa Babah Lung, Desa Kuala Seumanyam, Kecamatan Darul Makmur.

Populasi penelitian ini adalah masyarakat yang bermukim di sekitar kebun dan pabrik kelapa sawit PT. SPS 2 dengan populasi 2.076 KK. Adapun metode dalam penentuan jumlah sampel yaitu metode Slovin pada  $d=10\%$  diperoleh sampel 100 orang yang menyebar pada data kluster. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan random sampling atau acak sederhana yaitu sampel yang diambil dari tiap unit penelitian dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. (Iqbal, 2018) mengatakan random sampling adalah metode dalam pengambilan sampel dengan melakukan cek keadaan daftar populasi untuk menentukan jarak interval.

**Tabel 1. Populasi dan Sampel Penelitian**

DESA	POPULASI (KK)	SAMPEL (ORANG)
Pulo Kruet	265	12
Kuala Seumanyam	148	7
Alue Batong Brok	330	15
Sumber Makmur	375	18
Blang Luah	441	21
Mekarti Jaya	106	5
Sumber Bakti	125	9
Babah Lung	286	13
<b>Total</b>	<b>2.076</b>	<b>100</b>

Sumber : Data BPS Nagari Raya 2021

Jenis data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder, yang dimana data primer di peroleh secara langsung dari responden yaitu dengan cara mengunjungi responden

secara langsung untuk membagikan lembar kuesioner terbuka dan melakukan wawancara. Kuesioner terbuka adalah jawaban atas pertanyaan yang dipergunakan dalam penelitian dengan memberikan kesempatan bagi responden untuk menjawab dengan bebas berdasarkan pengetahuan (Arikunto, 2022). Sedangkan data sekunder di peroleh dari instansi terkait Badan Pusat Statistika Nagan Raya yaitu data jumlah populasi masyarakat. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan tabulasi yang dimana data disusun dalam bentuk tabel agar lebih mempermudah dalam menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian (Nugraheni, 2017). Tabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tabel frekuensi yang dinyatakan dalam persen kemudian diurutkan mulai dari yang terbanyak sampai dengan sedikit.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Umum

Kecamatan Darul Makmur terletak di Kabupaten Nagan Raya yang memiliki 39 desa diantaranya Desa Sumber Bakti, Desa Blang Luah, Desa Pulo Kruet, Desa Alue Bateung Brok, Desa Sumber Makmur, Desa Mekarti Jaya, Desa Babah Lung, Desa Kuala Seumanyam merupakan desa terpilih untuk menjadi objek penelitian “Persepsi Masyarakat Terhadap kebun dan pabrik kelapa sawit PT. SPS 2 Kecamatan Darul Makmur”. Desa tersebut merupakan desa yang berlokasi berdampingan dengan kebun dan pabrik kelapa sawit PT. SPS 2, dengan jumlah populasi penduduk berjumlah 2.076 kepala keluarga dan 6.641 jiwa.

### Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah 100 masyarakat. Untuk melihat responden penelitian berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir dan pendapatan, dapat dilihat pada table berikut ini :

**Tabel 2. Karakteristik Responden**

KARAKTERISITIK	KETERANGAN	FREKUENSI	PERSENTASE
Jenis Kelamin	Laki-laki	75	75%
	Perempuan	25	25%
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>
Umur	≤ 25 Tahun	4	4%
	26 - 30 Tahun	34	34%
	36 - 45 Tahun	33	33%
	46 - 55 Tahun	19	19%
	≥56 Tahun	10	10%
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>
Pendidikan	Tidak Sekolah	21	21%
	SD	28	28%
	SLTP	46	46%
	SLTA	0	0%
	DIPLOMA	5	5%
	S1	0	0%
	S2	0	0%
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Pendapatan	500 RB - 1,4 JT	24	24%
	1,5 JT - 2 JT	40	40%
	2,1 JT- 3 JT	22	22%
	3,1 JT - 4 JT	14	14%
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Primer (diolah) 2023

Merujuk pada Tabel 2, bahwasannya responden yang telah menjawab pertanyaan kuesioner didominasi dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 75 orang, didominasi dengan umur 21-30 tahun berjumlah 34 orang, didominasi dengan pendidikan SLTP berjumlah 46 orang dan didominasi dengan pendapatan 1,5-2 juta berjumlah 40 orang.

### Persepsi Responden terhadap kebun dan pabrik kelapa sawit PT. SPS 2

Perkembangan sektor industri/perusahaan memiliki peran penting dalam memberikan dampak positif terhadap perekonomian secara luas ke seluruh masyarakat Indonesia seperti kesempatan lapangan pekerjaan, meningkatkan devisa suatu negara dan sebagai salah satu sektor yang menjadi penyumbang terbesar terhadap pendapatan negara. (Bahri, n.d.) mengatakan di sisi lain pertumbuhan sektor industri juga membawa dampak negatif terhadap lingkungan yaitu semakin meningkatnya jumlah limbah industri yang berpotensi menimbulkan pencemaran yang dapat menurunkan kualitas lingkungan. Contoh yang termasuk dampak negatif adalah limbah yang dapat menimbulkan pencemaran lingkungan. Limbah ini biasanya langsung di buang lingkungan tanpa proses yang sesuai dengan standar yang sudah di tetapkan.

Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban pertanyaan kepada responden terhadap dampak positif yang ditimbulkan dengan adanya kebun dan pabrik kelapa sawit PT. SPS 2. Adapun variabel persepsi masyarakat dengan pabrik dan kebun kelapa sawit berjumlah sepuluh variabel yang sudah di ranking mulai dari jumlah jawaban responden terbanyak sampai dengan sedikit. (Alvonita, 2018) mengatakan keberadaan suatu perusahaan di berbagai sektor bisnis yang ada dalam suatu masyarakat dinilai dapat memberikan dampak positifnya, perusahaan dapat memberikan kontribusi berupa penyediaan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat, semakin banyak lapangan pekerjaan yang membuat masyarakat dapat mendapatkan pekerjaan. Masyarakat sekitar perlu dilibatkan oleh perusahaan dalam proses kegiatan untuk kepentingan masyarakat desa (Helviani et al., 2021). Berdasarkan analisis terhadap data kuesioner terbuka yang diisi oleh responden diperoleh sebagai berikut :

**Tabel 3. Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Dampak Positif Perusahaan**

NO	POSITIF	SKOR	PERSENTASE
1	Lapangan pekerjaan	23	23%
2	CSR masyarakat	23	23%
3	Santunan anak yatim	15	15%
4	Bantuan alat berat	15	15%
5	Bantuan kepada rumah ibadah	11	11%
6	Meningkatkan ekonomi	11	11%
7	Harga TBS sesuai	2	2%
JUMLAH		100	100%
RATA-RATA		14.29	

Sumber: Data Primer (diolah) 2023

Dari hasil Tabel 3, hasil rekapitulasi jawaban responden menunjukkan bahwa dengan berdirinya perusahaan kebun dan pabrik kelapa sawit PT. SPS 2 memunculkan persepsi dari masyarakat yang bertepatan tinggal yang dekat dengan perusahaan memberikan dampak positif yang dirasakan oleh masyarakat. Hal ini dapat dilihat bahwa dari 100 responden yang menjawab dampak positif dengan jumlah rata-rata 14.2 hal ini didukung oleh hasil kuesioner dan observasi yang penulis lakukan.

Berdirinya kebun dan pabrik kelapa sawit PT. SPS 2 menimbulkan dampak positif yang membentuk persepsi masyarakat dengan jumlah dampak positif terbanyak berupa lapangan pekerjaan sebesar 23% yang artinya perusahaan memberikan dampak positif ke masyarakat dengan menyediakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar agar dapat bekerja di PT. SPS 2. Lapangan pekerjaan seperti menjadi operator alat berat, petugas keamanan atau satpam perusahaan. Dengan banyaknya kesediaan lapangan pekerjaan yang terbuka sejak keberadaan perusahaan berdampak terhadap ekonomi dari masyarakat tersebut akan meningkat.

CSR merupakan komitmen usaha untuk bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk meningkatkan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya, komunitas local dan komunitas luas. (Nayenggita, 2019). Terdapat responden yang memiliki persepsi terhadap kebun dan pabrik kelapa sawit PT. SPS 2 terhadap dampak positif yang di berikan perusahaan berupa program CSR ke masyarakat sebesar 23%. Salah satu responden mengatakan perusahaan memberikan CSR ke masyarakat sekitarnya berupa ternak hewan kambing, bibit ikan dan lainnya. CSR tersebut sebagai salah satu bentuk program Perusahaan kepada Masyarakat dengan memberikan usaha ternak ikan lele berupa bibit dan kolam ikan kepada Masyarakat disabilitas dan bantuan alat pemadaman ketika terjadi bencana kebakaran lahan

Kemudian disusul dengan dampak positif yang di timbulkan dengan adanya perusahaan kebun dan pabrik kelapa sawit PT. SPS 2 yang membentuk persepsi dari masyarakat berupa bantuan kepada masyarakat dengan jumlah persentase jawaban responden sebesar 15%, yang artinya perusahaan memberikan santunan kepada anak yatim yang bertempat tinggal disekitar lokasi Perusahaan. Salah satu responden mengatakan Perusahaan melakukan kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh perusahaan dengan mengundang anak yatim dan perangkat desa kemudian memberikan santunan kepada para anak yatim.

Dampak positif yang dirasakan oleh masyarakat berupa bantuan alat berat dan bantuan anak yatim dengan masing-masing memiliki jumlah persentase sebesar 15%, yang artinya perusahaan menjalankan fungsi sosial perusahaan terhadap masyarakat dengan memberikan bantuan alat berat berupa fasilitas penggunaan alat berat Gleder ke masyarakat yang berguna untuk perbaikan jalan desa dan perawatan fasilitas olahraga milik Masyarakat desa berupa lapangan sepak bola.

Terdapat 11% responden dengan persepsi terhadap dampak positif keberadaan kebun dan pabrik kelapa sawit PT. SPS 2. Keberadaan PT. SPS 2 dianggap oleh sebagian responden memberikan manfaat sosial di wilayah mereka. Beberapa responden mengatakan bantuan terhadap rumah ibadah yang diberikan PT. SPS 2 terhadap masyarakat di sekitarnya berupa bantuan dana untuk merenovasi dan perawatan masjid-masjid desa di sekitar perusahaan.

Terdapat 11% dengan persepsi terhadap dampak positif keberadaan PT. SPS. Salah satu responden tersebut menganggap bahwa kehadiran Perusahaan meningkatkan ekonomi Masyarakat sekitarnya. Dampak tersebut dilihat dari adanya berbagai usaha baru yang dijalankan oleh Masyarakat sekitar, antara lain warung makan di sekitaran wilayah Perusahaan. Persepsi positif responden terhadap keberadaan kebun dan pabrik kelapa sawit PT. SPS 2 dalam hal ekonomi didasarkan pula kesempatan berusaha semakin terbuka dengan adanya Perusahaan PT.

SPS 2 sehingga dapat meminimalisir angka pengangguran di desa. Perkebunan kelapa sawit bertujuan untuk menghilangkan kemiskinan dan keterbelakangan khususnya di daerah pedesaan, di samping itu juga memperhatikan pemerataan perekonomian antar golongan dan antar wilayah dan meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat sehingga terjadi suatu perubahan dalam pola hidup masyarakat di sekitarnya.

Terdapat 2% responden dengan persepsi positif keberadaan kebun dan pabrik kelapa sawit PT. SPS 2. Salah satu responden mengatakan harga TBS yang di tawarkan oleh Perusahaan sesuai dengan harga yang ada pada saat ini, hal tersebut berdampak kepada para petani tidak mengalami kerugian ketika melakukan penjualan TBS.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dikemukakan oleh responden, bahwa hubungan masyarakat dengan perusahaan terjalin dengan baik karena masyarakat setempat dilibatkan oleh perusahaan dalam proses kegiatan untuk kepentingan masyarakat desa. Adanya sumbangsih sarana dan prasarana untuk desa, dapat dilihat dengan adanya peningkatan ekonomi, perkembangan daerah dan banyak nya masyarakat desa yang bekerja di PT. SPS 2.

**Tabel 4. Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Dampak Negatif Perusahaan**

NO	NEGATIF	SKOR	PERSENTASE
1	Tidak adanya sosialisasi perusahaan	35	35%
2	Limbah pabrik	30	30%
3	Sulit untuk bekerja di perusahaan	25	25%
4	Program CSR	10	10%
JUMLAH		100	100%
RATA-RATA		25	

Sumber: Data Primer (diolah) 2023

Dari hasil Table 4, hasil rekapitulasi jawaban responden dari kuesioner responden terhadap dampak keberadaan PT. SPS 2 dalam penelitian ini mencakup dampak negatif. Dampak negatif adalah pengaruh buruk yang lebih besar dibandingkan dampak positif nya. (Agustian & Nugroho, 2020) mengatakan dampak negatif adalah keinginan untuk mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan menimbulkan akibat tertentu. Persepsi negatif adalah persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan serta tanggapan yang tidak selaras dengan objek yang di perhatikan (Handayani, 2020).

Keberadaan kebun dan pabrik kelapa sawit PT. SPS 2 memunculkan persepsi dari masyarakat yang bertepatan tinggal yang dekat dengan perusahaan memberikan dampak negatif yang dirasakan oleh masyarakat. Hal ini dapat dilihat bahwa sebanyak 100 responden yang menjawab dampak negatif dengan jumlah rata-rata 25 hal ini didukung oleh hasil kuesioner dan observasi penulis lakukan yaitu menunjukkan :

Dengan adanya kebun dan pabrik kelapa sawit PT. SPS 2 di sekitaran lingkungan masyarakat menimbulkan persepsi masyarakat yang membentuk dampak negatif untuk masyarakat berupa tidak adanya sosialisasi perusahaan dengan persentase sebesar 35% yang artinya perusahaan memberikan dampak negatif ke masyarakat dengan tidak adanya sosialisasi perusahaan. Hal ini mengakibatkan sebagian masyarakat tidak mengetahui letak dan lokasi PT. SPS 2. Tidak adanya sosialisasi Perusahaan dalam hal lain berupa informasi lapangan pekerjaan (lowongan kerja) yang tersedia bagi para masyarakat berdampak terhadap ke Masyarakat tidak memiliki kesempatan untuk dapat bekerja di perusahaan.

Terdapat 30% responden dengan persepsi negatif terhadap limbah yang dihasilkan PT. SPS 2. Responden yang memiliki persepsi negatif tersebut menganggap bahwa limbah yang

dihasilkan oleh perusahaan berbahaya bagi lingkungan sekitar. Limbah yang dihasilkan oleh PT. SPS 2 lebih dekat dengan kehidupan masyarakat sekitar sehingga lebih diketahui oleh responden. Responden tersebut mengatakan kasus limbah yang di hasilkan oleh perusahaan PT. SPS 2 berupa terjadinya kebocoran tampungan limbah yang dimana limbah tersebut mengalir kearah sungai. Kebocoran limbah tersebut mengakibatkan masyarakat yang bekerja sebagai nelayan menjadi sulit untuk mendapatkan ikan. Responden lain juga mengatakan, masyarakat dulu sangat mudah mendapatkan ikan dalam jumlah besar yang kemudian di perjual belikan kembali, tetapi untuk sekarang masyarakat hanya bisa mendapatkan ikan dengan jumlah sedikit yang tidak dapat di perjual belikan kembali dan hanya cukup untuk dikonsumsi sendiri. Kemudian asap yang dihasilkan dari pabrik kelapa sawit PT. SPS 2 lebih dekat dengan kehidupan masyarakat, mengakibatkan mengganggu pernapasan masyarakat dan asap tersebut ketika dihirup oleh masyarakat menghasilkan aroma yang tidak nyaman di hidung.

Responden dengan persepsi negatif terhadap perusahaan kebun dan pabrik kelapa sawit PT. SPS 2 berupa sulit untuk dapat bekerja di perusahaan sebesar 25% yang artinya sebagian responden menganggap bahwa masyarakat bertempat tinggal yang berdekatan dengan perusahaan PT. SPS 2 sulit untuk dapat bekerja dan di terima di perusahaan PT. SPS 2. Salah satu responden mengatakan bahwa untuk masyarakat yang tinggal berdekatan dengan lokasi kebun dan pabrik kelapa sawit PT. SPS 2 sampai saat ini masih sangat sulit untuk mendapatkan pekerjaan di perusahaan tersebut. Beberapa dari responden tersebut terus menerus mencoba untuk dapat bekerja di Perusahaan tersebut akan tetapi, hal ini dikarenakan Perusahaan memiliki suatu kriteria tertentu bagi Masyarakat untuk dapat bekerja di Perusahaan tersebut.

Terdapat responden dengan persepsi negatif terhadap kebun dan pabrik kelapa sawit PT. SPS 2 sebesar 10% yang menganggap bahwa program CSR yang diberikan ke masyarakat tidak layak. Salah satu contoh kasus CSR yang diberikan perusahaan tidak layak seperti, salah satu responden menganggap perusahaan memberikan CSR ke masyarakat seperti hewan ternak kambing, akan tetapi hewan ternak tersebut sudah dalam keadaan tidak sehat, kurus dan akan memerlukan biaya lebih agar hewan kambing tersebut dapat sehat kembali.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Persepsi masyarakat terhadap perusahaan kebun dan kelapa sawit PT. SPS 2 memberikan persepsi negatif yang jauh lebih besar ke masyarakat sekitarnya dengan perbandingan rata-rata persepsi positif 14,2 sedangkan persepsi negatif 25. Tidak adanya sosialisasi perusahaan yang mengakibatkan masyarakat tidak mengetahui lokasi perusahaan dan tidak ada peluang kesempatan bekerja bagi masyarakat kedalam perusahaan.

Peneliti menyarankan perusahaan kebun dan kelapa sawit PT. SPS 2 sebaiknya menciptakan komunikasi dan hubungan social yang baik kepada masyarakat sekitar perusahaan dan memberikan kesempatan kepada Masyarakat sekitar Perusahaan untuk dapat bekerja di dalam Perusahaan guna meningkatkan perekonomian wilayah sekitar perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adytya, B. (2021). *Persepsi-Adalah-Tindakan-Menyusun-Dan-Mengenali-Begini-Jenis-Amp-Proses-Terjadinya-Kln*. Merdeka.Com. Diakses Dari <https://www.Merdeka.Com/Trending/Persepsi-Adalah-Tindakan-Menyusun-Dan-Mengenali-Begini-Jenis-Amp-Proses-Terjadinya-Kln.Html>
- Agustian, W., & Nugroho, K. (2020). Analisis Dampak Negatif Dari Terjadinya Konflik Antar Karyawan Pada Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putera 1912 Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Bina Manajemen*, 3(2), 122–133

- Alvonita, I. (2018). Pengaruh Dewan Komisaris Dan Media Massa Terhadap Kinerja Lingkungan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan) [Universitas Katholik Soegijapranata Semarang].
- Aprilia, N., & Handayani, S. (2023). Persepsi Masyarakat Terhadap Tanaman Hidroponik di Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil. *Jurnal Agriuma*, 5(1), 1–13. <https://doi.org/10.31289/agri.v5i1.8512>
- Arikunto. (2022). *Pengertian Kuesioner Terbuka Dan Contohnya*. Penelitianilmiah.
- Bahri, S.; Juspriyanti P. (N.D.). Persepsi Masyarakat Wonosobo Terhadap Aktivitas PT. CPI (Chevron Pacific Indonesia) Di Kelurahan Talang Mandi Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Online Mahasiswa, Volume1 No*, 1–13.
- Diskominfo Provinsi Aceh. (2018). *Data-Luas-Areal-Komoditi-Kelapa-Sawit-Perkebunan-Rakyat-Aceh-Berdasarkan-Kabupaten-Kota*. Data.Acehprov.Go.Id. Diakses Dari [https://Data.Acehprov.Go.Id/Id/Dataset/Data-Luas-Areal-Komoditi-Kelapa-Sawit-Perkebunan-Rakyat-Aceh-Berdasarkan-Kabupaten-Kota/Resource/78ea825f-9c65-4998-8654-96bd535ba2f1?Inner\\_Span=True](https://Data.Acehprov.Go.Id/Id/Dataset/Data-Luas-Areal-Komoditi-Kelapa-Sawit-Perkebunan-Rakyat-Aceh-Berdasarkan-Kabupaten-Kota/Resource/78ea825f-9c65-4998-8654-96bd535ba2f1?Inner_Span=True)
- Handayani, M. (2020). Persepsi Siswa Tentang Manifestasi Tugas-Tugas Perkembangan Remaja Siswa Kelas Xi Sma.Negeri 11 Samarinda. *Al-Din: Jurnal Dakwah Dan Sosial Keagamaan*, 5(1), 101–117.
- Helviani, H., Kasmin, M. O., Juliatmaja, A. W., Nursalam, N., & Syahrir, H. (2021). Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Perkebunan Kelapa Sawit PT. Damai Jaya Lestari Di Kecamatan Tanggetada Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara, Indonesia. *Agro Bali: Agricultural Journal*, 4(3), 467–479.
- Iqbal, M. N. D. H. (2018). Aplikasi Quick Count Pilkada Dengan Menggunakan Metode Random Sampling Berbasis Android. *E-Journal Techsi Teknik Informasi*, 10(1), 141–154.
- Nayenggita, G. B.; Santoso T. R. R. (2019). Praktik Corporate Social Responsibility (Csr) Di Indonesia. *Jurnal Pekerjaan Sosial*, 2 No;1(2620–3367), 2.
- Nugraheni, A. R. (2017). Pembagian Kerja Dan Curahan Waktu Kerja Wanita Dalam Rumah Tangga Petani Karet Di Desa Karang Agung Dan Sumber Mulya Kecamatan Lubai Ulu Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan. In *Geo Educasia-S1* (Vol. 53, Issue 9). Univeristas Negeri Yogyakarta.
- Nugroho, A. E.; Rakhmadhani N. (2018). Dampak Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit Pada Pembangunan Di Hulu Sungai Mahakam Kabupaten Kutai Kartanegara. *Magrobis Journal, Volume 8* (, 1–10.
- Rahma, T. I. F. (2018). Persepsi Masyarakat Kota Medan Terhadap Penggunaan Financial Technology (Fintech). *Jurnal At-Tawassuth*, 3, 647. Persepsi, Masyarakat, Persepsi Masyarakat, Teknologi Finansial, Dan Penggunaan Fintech
- Ramadhan, B. F. (2009). *Gambaran Persepsi Keselamatan Berkendara Sepeda Motor Pada Siswa/I Sekolah Menengah Atas Di Kota Bogor Tahun 2009*. Universitas Indonesia.
- Ridho, M. (2012). Hubungan Persepsi Tentang Keselamatan Berkendara Dengan Intensitas Penggunaan Helm Pada Mahasiswa [Universitas Indonesia]. In *Skripsi* (Issue 0806455143).
- Robbins, S. P.; T. A. J. (2008). *Perilaku Organisasi* (A. R. Diana Angelica, Ria Cahyani (Ed.); 12th Ed.).
- Rusmawardi. (2007). *Dampak Berdirinya Perkebunan Kelapa Sawit (Elaeis Guineensis Jack) Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pada Desa Kabuau, Kecamatan Parenggean, Kabupaten Kotawaringin Timur, Propinsi Kalimantan Tengah)* [Universitas Muhammadiyah Malang].
- Saleh, Z. (2021). *Pengembangan Potensi Diri Anak Melalui Program Kegiatan Islami Majelis Anak Shaleh Kota Parepare* (Vol. 1) [Institut Agama Islam Negeri].
- Syaeptullah, A., Bagio, B. (2022). Perception Of Padang Village Community, Manggeng District, Southwest Aceh Regency On Hydroponics. *Fanik : Jurnal Faperta Uniki*, 3(1). <https://doi.org/10.1234/fanik.v3i1.183>